

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 *Enterprise Resources Planning (ERP)***

ERP merupakan suatu media *platform* management tools yang dapat digunakan oleh perusahaan atau suatu bisnis untuk sistem integrasi terpadu dalam menunjang alur proses dari bisnis atau perusahaan tersebut. Hal ini akan membantu sistem terintegrasi terhadap suatu bidang, serta mempermudah perencanaan hingga pengelolaan sumber daya perusahaan. Selain itu adapun fungsi dari *enterprise resources planning* antara lain : Integrasi antar departemen, meningkatkan akursai proses bisnis, memudahkan dalam melakukan *monitoring*. Ketiga fungsi *ERP* tersebut akan membantu perusahaan dalam melakukan pengembangan sistem terintegrasi dengan data – data yang dimiliki oleh perusahaan, untuk dapat diolah mempermudah dalam mengamati, menganalisa data yang rapi, terstruktur setelah menggunakan *enterprise resources planning*, dengan begitu akan semakin efektif, efisien, karena data perusahaan sudah tersistemasi dengan baik sebagai fungsi pertama data yang diolah dengan sistem *erp* akan terhubung ke seluruh departemen terkait. Inti dari penggunaan *enterprise resources planning (erp)*, serta manfaat bagi suatu perusahaan yang mungkin masih bersifat manual, dengan *erp* ini semua data dapat saling terhubung satu sama lain, mempermudah perusahaan dalam melihat perkembangan yang terjadi dalam perusahaan itu sendiri.

Sistem *ERP* biasa menggunakan *software SAP* atau disebut dengan *System Application and Product in Processing*, *software SAP* ini biasa digunakan dalam melakukan develop maupun integrasi suatu data agar data dapat terhubung satu sama lain, saat perusahaan itu hendak mengetahui bagaimana kondisi perusahaannya dapat terlihat berdasarkan data – data yang sudah terinput dalam sistem *SAP* tersebut. Dengan adanya sistem *SAP* ini, akan jauh lebih tersistemasi dengan baik. [7]

Pengertian ERP menurut ahli, Enterprise Resource Planning menurut Lee (2003) merupakan suatu metode bagi industri dalam mengupayakan proses bisnis yang lebih efisien dengan membagi informasi di dalam dan antar bisnis proses dan menjalankan bisnis secara elektronik.

1. Adapun komponen utama ERP antara lain :
2. Akuntansi dan Finansial
3. *Supply Chain Management* (SCM)
4. *Inventory Management* (Manajemen Persediaan)
5. *Human Resources* (Sumber Daya Manusia)
6. *Customer Relationship Management* (CRM)
7. *Business Intelligence* (BI)

Beberapa modul ERP yang umum digunakan antara lain :

1. *Asset Management* (Manajemen aset)
2. *Financial Accounting* (Fico atau keuangan)
3. *Human Resources* (SDM)
4. *Industry-Spesific Solutions*.
5. *Plant Maintenance*.
6. *Production Planning* (Perencanaan produksi)
7. *Quality Management* (Manajemen mutu)
8. *Sales and Distribution* (Penjualan dan distribusi)

Cara kerja *enterprise resources planning* yaitu memungkinkan data dari berbagai departemen dibagikan dan diakses oleh semua orang di organisasi. Jadi, ERP menyatukan semua orang di satu sumber. Ini tak hanya menyederhanakan proses dan mengurangi waktu kerja, tetapi juga membuat bisnis memiliki keunggulan kompetitif.

Suatu usaha dan bisnis yang cocok menerapkan ERP antara lain :

1. Manufaktur.
2. Distribusi.
3. Layanan profesional.

4. Konstruksi.
5. Layanan industri.
6. Bisnis Jasa.
7. Kesehatan.

ERP dalam perusahaan sangat penting dilakukan, untuk membantu memolah setiap data perusahaan agar terintegrasi satu dengan lainnya. Hal ini perlu dilakukan oleh perusahaan yang cukup besar dan memiliki transaksi cuup banyak dan besar, dengan adanya ERP ini akan mempermudah karyawan dalam melakukan pengecekan data dan ataupun memeriksa semuanya yang berhubungan dengan perusahaan tersebut, untuk mencegah terjadinya kecurangan. Manfaat dari menggunakan ERP ialah, menyediakan akses real-time ke data bisnis yang terkait, sehingga memungkinkan stakeholder untuk membuat perkiraan yang lebih realistis dan akurat. Dengan adanya integrasi data dari berbagai departemen, informasi tentang penjualan, persediaan, dan keuangan dapat dipantau serta dianalisis secara keseluruhan. Dan kelemahan dari ERP Meskipun sistem ERP *On Premise* memiliki tingkat keamanan yang baik dan menawarkan kendali penuh terhadap sistem dan data perusahaan, tentu sistem ini juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya : Kebutuhan tim IT internal yang mumpuni. Biaya perawatan relatif tinggi. Akses ke dalam sistem menjadi terbatas.

## **2.2 Modul *Stock opname***

Modul *stock opname* merupakan modul dimana membahas mengenai persediaan barang, modul ini tentu penting untuk diketahui, teori *stock opname*, dalam hal ini akan disesuaikan dengan data yang diperoleh dari perusahaan, guna melihat bagaimana tampilan dari *stock opname* tersebut. Secara umum pengertian *stock opname* adalah perhitungan persediaan stok barang yang masih tersedia untuk dipasarkan keluar, lalu stok akan mengurangi jumlah barang secara akurat setelah adanya transaksi keluar dari perusahaan. Perlu adanya ketepatan dalam membuat *stock opname* ini, karena akan berpengaruh satu dengan yang lain. Tujuan diadakan *stock opname* yaitu memastikan secara benar dan tepat bahwa

data yang dimasukkan ke dalam sudah sesuai dengan data yang diperoleh. Susunan *stock opname* terdiri atas pemeriksaan langsung, penataan barang, penentuan posisi barang sesuai dengan letak masuk dan keluarnya serta pencatatan secara fisik. Hasil dari *stock opname* inilah yang akan tampil dan mengetahui seberapa banyak persediaan barang yang masih ada.[8]

Pemahaman mengenai *stock opname* ini, berdasarkan teori dasar yang mudah dipahami, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menghitung persediaan stok barang sebelum dipasarkan. Adapun langkah – langkah yang perlu dilakukan saat melakukan *stock opname* antara lain :

1. Memastikan semua barang yang dicek dan dihitung sudah diinput dalam sistem
2. Membuat hasil input untuk diberikan ke pihak audit sebagai acuan rekam stok
3. Tandai barang yang sudah melalui proses pengecekan dan penghitungan
4. Pastikan spesifikasi barang yang ada di sistem sama seperti di gudang
5. Setelah semua dicek dan dihitung, lakukan pengecekan ulang agar tidak ada salah hitung
6. Hasil *Stock opname* diberikan ke manajemen dan Accounting untuk penyesuaian selanjutnya.

Tujuan dilakukan *stock opname* yaitu :

1. Menghindari penyimpangan pada stok barang di gudang (pencurian, penggelapan, dan lainnya)
2. Mencocokkan data yang didapat dari petugas gudang dengan kenyataan di lapangan
3. Membuat keputusan cepat pada stok barang di gudang yang rusak atau hilang
4. Mengetahui arus keluar masuk barang dengan tepat
5. Mengetahui kondisi gudang dan meminimalisir kerusakan stok akibat kondisi gudang tak layak
6. Membandingkan data gudang dari tahun-tahun sebelumnya

7. Mengetahui jumlah aktiva, hutang, piutang, dan kas perusahaan
8. Bantu manajemen membuat keputusan pada stok barang yang lama tidak terjual atau dikirim.

*Stock opname* biasa dilakukan oleh perusahaan pada akhir tahun, untuk mengecek produk mana saja yang sudah habis dan perlu ditambah dan diproduksi kembali.

### **2.3 PHP, Prototype & Visual Studio Code**

*PHP* adalah bahasa pemrograman yang digunakan dalam proyek penelitian ini, secara umum *php* ini digunakan untuk pendukung dalam pengembangan web, singkatan dari *php* adalah *hypertext preprocessor* yang merupakan *open source code* yang biasa digunakan untuk penunjang pengembang *web*. Fungsi dari bahasa pemrograman *php* yaitu mengelola setiap konten maupun fitur dari *web* yang akan dikerjakan sampai ke pemrograman yang digunakan untuk input data dalam serta setiap *menu* yang digunakan secara keseluruhan oleh *user* selain itu kelebihan dari bahasa pemrograman *php* ini, lebih praktis dan ringkas dibandingkan dengan bahasa pemrograman yang lainnya.[6]

Pengertian PHP menurut ahli, Solichin, PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman berbasis web yang ditulis oleh dan untuk pengembang web. PHP pertama kali dikembangkan oleh Rasmus Lerdorf, seorang pengembang software dan anggota tim Apache, dan dirilis pada akhir tahun 1994. Komponen yang diperlukan dalam menjalankan PHP antara lain :

1. *Teks Editor*. *Teks Editor* akan kita gunakan untuk menulis kode PHP
2. *Browser*. *Browser* sudah pasti ada di setiap *computer*
3. *PHP Interpreter*. Agar kode PHP dapat dieksekusi, kita membutuhkan interpreter PHP
4. *Server Web (Apache)*
5. *Server Database (MySQL)*
6. *PHPMyAdmin (Opsional)*

Keunggulan dari bahasa pemrograman PHP, Dapat dijalankan pada berbagai *Operating System*, Misalnya: *Windows, LINUX, dan Mac OS*. Dapat dijalankan diberbagai *Websserver* Misalnya: *Apache, Microsoft IIS, Caudium, PWS*. Database yang dapat digunakan: *MySQL, PostgreSQL, Oracle, Microsoft Access, Interbase* Untuk PHP 5 *support Object Oriented Programming*.

Langkah awal dalam mengenal PHP diantaranya :

1. Pelajari HTML dan CSS.
2. Pahami teori dasar PHP
3. Cari tahu apa itu XAMPP
4. Ketahui cara dan aturan penulisan PHP
5. Mengenali berbagai tipe data PHP
6. Mengetahui berbagai operator PHP
7. Rajin membaca dokumentasi PHP
8. Coba buat contoh program berulang kali

PHP merupakan bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk pengembangan web. Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum yang digunakan pada *website* seperti Wikipedia, WordPress, Facebook dan lain-lain. Penggunaan PHP banyak dipadukan dengan *MySQL*. Adapun jenis variabel PHP antara lain : variabel *local*, variabel global, variabel *statis, integer, double, string, null, Boolean*.

*Prototype*, merupakan metode yang digunakan dalam pengembangan untuk konsep, rancangan, tampilan yang akan ditunjuk. Secara umum *Prototype* adalah pemodelan awal untuk perkembangan *website*, adapun fungsi dari ini yaitu, mengolah ide gagasan untuk mengelola *website*, selain itu dengan metode ini dapat memanalisis kegagalan maupun kesalahan.

Manfaat dari metode *Prototype* antara lain: Menghemat biaya produksi, memudahkan presentasi produk, menjadi acuan untuk pengembangan produk, mengetahui kebutuhan pengguna lebih dulu.[9]

*Visual Studio Code*, merupakan suatu aplikasi yang digunakan untuk melakukan pemrograman *website* dengan bahasa pemrograman yang ditentukan. Secara umum *viscod* atau *visual studio code* adalah suatu *software* buatan *microsoft*. [10]

## 2.4 UML

UML merupakan kepanjangan dari unified modeling language, yang mana ialah suatu metode dalam permodelan secara visual yang digunakan sebagai saarana perancangan sistem berorientasi objek. merupakan bahasa standar yang membantu software developer, engineer, dan stakeholders lain untuk dapat berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif selama proses pengembangan software. Serta memiliki sekumpulan diagram dan notasi yang dapat digunakan untuk memodelkan berbagai aspek sistem, seperti struktur, perilaku, dan interaksinya. Dengan menggunakan UML, developer dan engineer dapat membuat representasi sistem yang jelas dan ringkas sehingga dapat membantu pemecahan masalah. Adanya UML juga dapat memastikan bahwa setiap orang yang terlibat dalam suatu project memiliki pemahaman yang sama tentang arsitektur dan cara kerja sistem.

Macam - macam kegunaan UML diantaranya :

1. Mendesain dan mengembangkan software.
2. Menyediakan alat untuk menganalisis, merancang, dan mengimplementasikan sistem bagi software architect, developer, dan engineer.
3. Meningkatkan komunikasi dan pemahaman antara anggota tim melalui satu set diagram dan notasi yang dapat mewakili berbagai aspek sistem.
4. Memungkinkan penggunaan di seluruh proses pengembangan software, termasuk pengujian dan pemeliharaannya.
5. Merupakan bahasa pemodelan standar oleh Object Management Group (OMG) dan digunakan dalam banyak industri.

6. Membantu developer mengidentifikasi dan mengatasi masalah potensial di awal proses pengembangan software sehingga keseluruhan proses bisa lebih efisien dan efektif.

Kelebihan menggunakan UML diantaranya :

1. Representasi visual
2. Memudahkan pembacaan dan penggunaan
3. Perencanaan

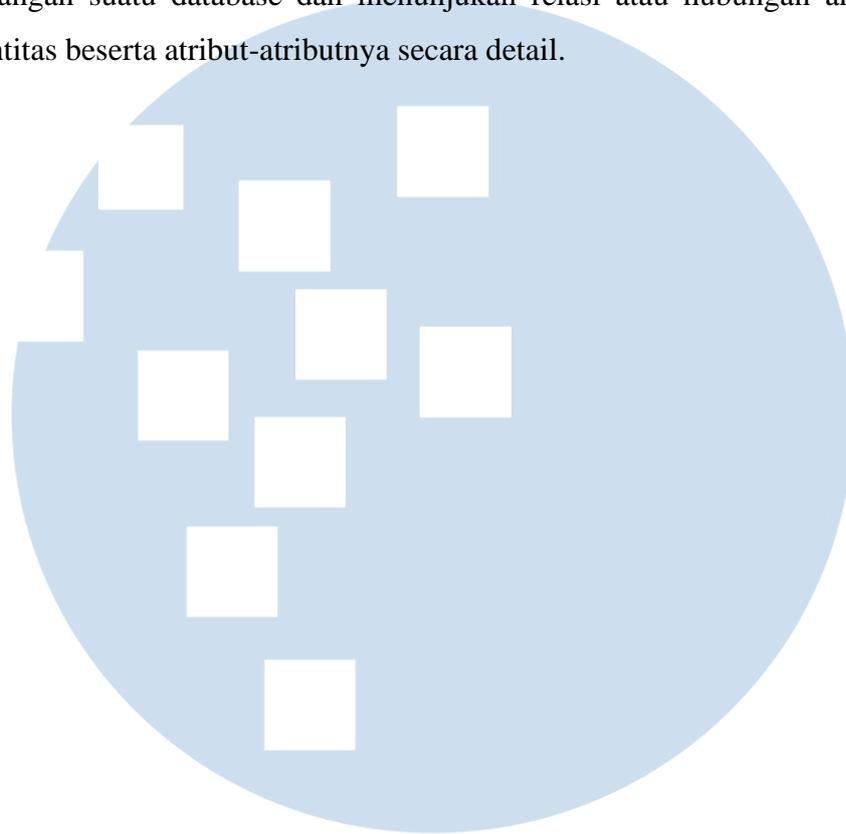
UML juga dapat digunakan sebagai alat transfer ilmu tentang sistem aplikasi yang akan dikembangkan dari developer satu ke developer lainnya. UML sangat penting bagi sebagian orang karena UML berfungsi sebagai bridge atau jembatan penerjemah antara pengembang sistem dengan pengguna. Di sinilah pengguna dapat memahami sistem yang nantinya akan dikembangkan. Perlu kamu tahu bahwa sebenarnya UML mudah untuk dipelajari lo, tak hanya untuk developer, tetapi juga para pebisnis.

*Usecase Diagram* merupakan, gambaran efek fungsionalitas yang diharapkan oleh sistem. Diagram *usecase* merupakan pemodelan untuk menggambarkan kelakuan (*behavior*) sistem yang akan dibuat. Diagram *usecase* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat.

*Activity Diagram* bertujuan untuk, menangkap tingkah laku dinamis dari sebuah sistem dan menuangkannya ke dalam diagram aliran antar satu aktivitas dengan aktivitas lainnya. Tidak hanya itu, diagram ini juga digunakan untuk menggambarkan paralelisme, percabangan, dan juga aliran konkuren dari suatu sistem.

*Class Diagram* adalah, bagian dari *Unified Modeling Language* (UML), yang merupakan bahasa *visual* untuk pemodelan *software*. Hal ini digunakan untuk menggambarkan struktur objek aplikasi, yang dapat dianggap sebagai data atau fungsionalitasnya.

*Entity Relationship Diagram* adalah, sebuah diagram yang digunakan untuk perancangan suatu database dan menunjukkan relasi atau hubungan antar objek atau entitas beserta atribut-atributnya secara detail.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

<b>Penelitian 1</b>	
<b>Judul</b>	Analisis Implementasi Erp (Enterprise Resources Planning) Oracle Cloud Finance Pada Pt. Hadji Kalla Makassar[12]
<b>Objek</b>	Implementasi Erp Oracle Cloud Finance Pada Pt. Hadji Kalla Makassar
<b>Penulis</b>	S. Syarifuddin
<b>Jurnal</b>	Akmen Jurnal Ilmiah
<b>Volume</b>	16
<b>Nomor</b>	3
<b>Tahun</b>	2019
<b>Metode</b>	Kualitatif & Studi Kasus
<b>Hasil</b>	Berdasarkan analisis peneliti dalam pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang diperlu diperhatikan. Faktor tersebut menentukan kesuksesan suatu implementasi sistem. Salah satu faktor yang dianggap kelemahan adalah; sistem oracle dianggap kurang fleksibel. Sehingga Sebagian pengguna merasa kurang nyaman. Beberapa bisnis proses yang dianggap kurang sesuai dengan kondisi lokal, akhirnya pengguna harus menyesuaikan dengan konsep bisnis proses oracle. Meskipun bisnis proses mana yang lebih bagus, masih perlu dianalisis lebih lanjut.
<b>Kontribusi</b>	Dalam penelitian ini didapatkan bahwa implementasi erp membutuhkan penentuan faktor penelitian yang dapat membantu dalam proses penelitian saat ini dengan membuat sebuah sistem erp.
<b>Penelitian 2</b>	
<b>Judul</b>	Prototype Mesin Pencarian Pada Presensi Perkuliahan Menggunakan Semantic Web[13]

<b>Objek</b>	Mesin Pencarian Pada Presensi Perkuliahan Menggunakan Semantic Web
<b>Penulis</b>	Lestari Retnawati dan Nia Saurina
<b>Jurnal</b>	Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Indonesia
<b>Volume</b>	4
<b>Nomor</b>	1
<b>Tahun</b>	2019
<b>Metode</b>	Prototype
<b>Hasil</b>	Pada tahapan ini peneliti melakukan pengujian mesin pencarian yang dilakukan untuk mengetahui nilai performansi dan tingkat kemiripan dari dua buah ontology yang ada pada sistem yang mencari keterhubungan ontology pada web semantic dengan menggunakan metode Semantic-based Ontology Matching. Penelitian ini membahas mengenai perancangan ontologi pada presensi perkuliahan sehingga dapat memanajemen data presensi dengan baik dengan memanfaatkan fitur web semantik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dengan mengembangkan domain-domain yang ada, sehingga sistem dapat diintegrasikan dengan sistem lainnya.
<b>Kontribusi</b>	Dalam penelitian yang terdapat di jurnal, menjelaskan mengenai bagaimana menentukan metode penelitian yang sesuai dengan objek penelitian juga program yang akan dibuat untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan.
<b>Penelitian 3</b>	
<b>Judul</b>	Sistem Enterprise Resources Planning Sap Dan Kinerja Keuangan Emiten Industri Farmasi[14]
<b>Objek</b>	Sistem ERP SAP Pada Industri Farmasi BEI
<b>Penulis</b>	Junaedi and N. Kemalasari
<b>Jurnal</b>	Indik Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis
<b>Volume</b>	3
<b>Nomor</b>	1

<b>Tahun</b>	2019
<b>Metode</b>	Deskriptif, Komparatif Purposif Sampling
<b>Hasil</b>	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada return on asset (ROA), return on equity (ROE), return on sales (ROS), assets turnover (ATO), net profit margin (NPM), basic earning power (BEP), rasio kenaikan penjualan, dan dan rasio laba bersih sebelum dan sesudah implementasi system ERP SAP.
<b>Kontribusi</b>	Pada penelitian ini didapatkan bagaimana menerapkan sistem erp pada suatu perusahaan dengan menentukan kesesuaian metode dan analisa data.
<b>Penelitian 4</b>	
<b>Judul</b>	Analisis Implementasi Stock Opname Internal pada Manajemen Pergudangan Perusahaan (Studi Kasus: PT. Granitoguna Building Ceramics)[15]
<b>Objek</b>	Implementasi Stock Opname Internal pada Granitoguna Building Ceramics
<b>Penulis</b>	M. V. Jeremi and D. Herwanto
<b>Jurnal</b>	Jurnal Serambi Engineering
<b>Volume</b>	6
<b>Nomor</b>	1
<b>Tahun</b>	2021
<b>Metode</b>	Waterfall & QAD
<b>Hasil</b>	Proses stock opname dapat berpengaruh besar terhadap akurasi stok di Gudang Hasil Produksi pada PT. Granitoguna Building Ceramics. Dari hasil studi yang sudah dilakukan dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu Proses Stock Opname Internal GHP berpengaruh besar terhadap akurasi stok baik secara fisik maupun sistem. Akurasi quantity pada blok A1 sebelum stock opname sebesar 10% dan mengalami peningkatan menjadi 99% setelah dilakukan stock opname, akurasi shading pada blok A1 sebelum

	<p>stock opname sebesar 39% dan mengalami peningkatan menjadi 75%, akurasi quantity pada blok A2 sebelum stock opname sebesar 81% dan mengalami peningkatan menjadi 98% setelah dilakukan stock opname. Akurasi shading pada blok A2 sebelum stock opname sebesar 10% dan mengalami peningkatan menjadi 76% setelah dilakukan stock opname, progress total stock opname pada dua blok tersebut, akurasi quantity sebelum-sesudah stock opname sebesar 81% menjadi 98%, akurasi shading sebelum-sesudah stock opname sebesar 10% menjadi 76%.</p>
<b>Kontribusi</b>	<p>Pada penelitian jurnal ini didapatkan bahwa penggunaan sistem <i>stock opname</i> bagi perusahaan sangat penting dilakukan, terutama bagi perusahaan yang memiliki data transaksi cukup besar, dan kurangnya sistem untuk pengecekan ketersediaan barang.</p>
<b>Penelitian 5</b>	
<b>Judul</b>	<p>Mengukur Kesuksesan Penggunaan Sistem Informasi Enterprise Resources Planning (Erp) Terhadap Kepuasan Pengguna Dan Dampaknya Pada Kinerja Karyawan Di Pt Unisem Batam[16]</p>
<b>Objek</b>	<p>Kesuksesan Penggunaan Sistem Informasi ERP Terhadap Kepuasan Pengguna Dan Dampaknya Pada Kinerja Karyawan Di Pt Unisem Batam</p>
<b>Penulis</b>	<p>Kiki Rohani dan Shinta Wahyu Hati</p>
<b>Jurnal</b>	<p>Journal of Applied Business Administration</p>
<b>Volume</b>	<p>2</p>
<b>Nomor</b>	<p>2</p>
<b>Tahun</b>	<p>2019</p>
<b>Metode</b>	<p>Kualitatif Deskriptif</p>
<b>Hasil</b>	<p>Terdapat pengaruh langsung yang signifikan dari kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung = 3.131 yang lebih besar dari t tabel = 1.99444 atau nilai sig t = 0.003 yang lebih kecil dari <math>\alpha = 0.05</math>. Begitu juga dengan kualitas informasi mempunyai pengaruh langsung yang</p>

	signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung = 2.023 yang lebih besar dari t tabel = 1.99444 atau nilai sig t = 0.047 yang lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ . sama halnya dengan kualitas sistem informasi dan kualitas sistem informasi, terdapat pengaruh langsung yang signifikan dari kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna
<b>Kontribusi</b>	Pada penelitian jurnal ini didapatkan bahwa, menentukan sistem erp bagi perusahaan diperlukan perhitungan yang tepat dan mengetahui bagaimana dampak dari penerapan sistem tersebut pada perusahaan.
<b>Penelitian 6</b>	
<b>Judul</b>	Peranan Stock Opname Terhadap Efektivitas Penjualan Di Rr Frozen Food Sidoarjo[17]
<b>Objek</b>	Efektivitas Penjualan Di Rr Frozen Food Sidoarjo
<b>Penulis</b>	Nila Dewi Andriani, Rika Yuliasuti
<b>Jurnal</b>	Syntax Admiration
<b>Volume</b>	3
<b>Nomor</b>	5
<b>Tahun</b>	2022
<b>Metode</b>	Kualitatif Deskriptif
<b>Hasil</b>	Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di RR Frozen food Sidoarjo terdapat bahwa peranan stock opname yang cukup penting sehingga dilakukan setiap satu bulan sekali dengan tujuan untuk mencegah kerugian pada toko. Hal ini bisa terjadi antara lain karena kelalaian disaat penerimaan dan pengeluaran barang. Dari masalah yang ada dapat diminimalisir dengan kegiatan stock opname yang terjadwal. Operational toko RR Frozen food Sidoarjo berlangsung selama 14 jam (empat belas jam) perhari dengan system pembagian waktu kerja sebanyak 2 (dua) shift yaitu : shift pertama mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Shift kedua mulai pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 21.00

	WIB. Pada setiap shift terdapat satu orang karyawan yang bertugas sebagai kasir.
<b>Kontribusi</b>	Pada penelitian ini menjelaskan bahwa peranan <i>stock opname</i> cukup penting dilakukan, terutama dalam penelitian saat ini berhubungan dengan <i>stock opname</i> yang memiliki tujuan untuk mengembangkan perusahaan agar data persediaan barang dapat lebih rapi dan teratur.
<b>Penelitian 7</b>	
<b>Judul</b>	Stock Opname Koleksi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota.[18]
<b>Objek</b>	Stock Opname SDN 34 Pontianak Kota
<b>Penulis</b>	Ilham Subagio, Antonius Totok Priyadi
<b>Jurnal</b>	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa
<b>Volume</b>	9
<b>Nomor</b>	1
<b>Tahun</b>	2020
<b>Metode</b>	Kualitatif Deskriptif
<b>Hasil</b>	<p>(1) Dapat disimpulkan bahwa kegiatan <i>stock opname</i> koleksi memiliki beberapa metode yaitu menggunakan daftar pengadaan, menggunakan daftar/registrasi yang berisi nomor induk, lembar lepas berisi nomor induk, kartu uji, menghitung dokumen/koleksi, dengan bantuan komputer, Sedangkan kegiatan <i>stock opname</i> koleksi di perpustakaan SDN 34 pontianak kota hanya menggunakan metode daftar/registrasi namun dengan menggunakan satu metode ini sudah bisa melakukan kegiatan <i>stock opname</i> koleksi di perpustakaan SDN 34 Pontianak Kota.</p> <p>(2)Selanjutnya kegiatan <i>stock opname</i> koleksi ini memiliki keuntungan untuk mempermudah penyusunan daftar dokumen yang perlu disiangi dan sudah tidak sesuai lagi, untuk mempermudah dalam mengetahui dokumen yang hilang serta dapat mengetahui lajunya kehilangan dokumen di perpustakaan,</p>

	<p>mempermudah susunan dokumen yang rapi sesuai urutan di rak , dan dapat dilakukan pembersihan dokumen dari kotoran. Sedangkan kerugiannya perpustakaan tidak berjalan dengan optimal karena kurangnya kenyamanan bagi pengguna dan</p> <p>(3) Perpustakaan tidak memberikan pelayanan dengan optimal terhadap pemustaka serta biaya yang relatif mahal.</p>
<b>Kontribusi</b>	<p>Pada penelitian ini memaparkan mengenai bagaimana modul <i>stock opname</i> dapat menjadi tujuan dari suatu program, untuk membuat sebuah sistem pencatatan barang secara rapi dan terstruktur, hubungan dengan penelitian yang dilakukan saat ini ialah untuk mendapatkan sumber jurnal untuk bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian dengan modul <i>stock opname</i>.</p>

Bagian penelitian terdahulu yang berisikan jurnal referensi sebagai landasan awal dan dasar dalam melakukan proses penelitian, dengan melihat dari berbagai sumber jurnal terkait, mengenai apa yang akan dilakukan untuk menunjang projek penelitian ini, selain itu jurnal referensi yang didapatkan, akan menjadi acuan yang mana setiap jurnal memiliki cara, metode, serta sistem yang beraneka ragam sesuai dengan yang menjadi kebutuhan. Seperti contoh jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini ialah seputar modul stock opname yang digunakan dalam mengembangkan suatu perusahaan. Karena itu referensi jurnal dalam melakukan penelitian akan sangat membantu untuk bisa menemukan ide atau gagasan yang akan mempermudah proses penelitian.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A